

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu penelitian ini ingin menggambarkan penggunaan obat tradisional (air rebusan daun salam). Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017)

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol, metode penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015) . Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

Penelitian deskriptif menggunakan desain studi dokumentasi dengan gambaran penggunaan obat tradisional (air rebusan daun salam) pada pasien hipertensi.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I.
Penelitian dilaksanakan dari tanggal 17-20 Maret 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014)

Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Gianyar I pada bulan desember 2020 sebanyak 91 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengumpulan sampel. (Sugiyono, 2014) Sampel pada penelitian ini ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

- a. Penderita hipertensi yang masih aktif bekerja
- b. Pasien dengan diagnosa medis hipertensi

- c. Penderita yang meminum air rebusan daun salam dengan jumlah daun yang direbus sebanyak 5-10 lembar
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi.

- a. Penderita hipertensi yang mengalami gangguan komunikasi verbal dan gangguan pendengaran
- b. Penderita hipertensi yang mengalami komplikasi

3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0,01)}$$

$$n = \frac{91}{1 + 0,91}$$

$$n = \frac{91}{1,91}$$

$$n = 47,6 = 48 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 48 responden pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I

4. Teknik sampling penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampling yang digunakan adalah sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau

data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. (Siyoto & Sodik, 2015).

a. Data primer

- 1) Karakteristik sampel (data identitas yang menjadi responden, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita)
- 2) Penggunaan obat tradisional (air rebusan daun salam) berdasarkan dosis, lama penggunaan, efek samping pada pasien hipertensi

b. Data sekunder

- 1) Data jumlah pasien yang menderita hipertensi yang didapatkan dari UPTD Puskesmas Gianyar I

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket (kuesioner), kuesioner disusun sendiri oleh peneliti. Adapun beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di UPTD Puskesmas Gianyar I
- b. Peneliti mencari data primer, yaitu jumlah orang yang berkunjung untuk melakukan pengobatan di UPTD Puskesmas Gianyar I dan menjadikan sebagai populasi.
- c. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel.
- d. Peneliti menyampaikan dan memberikan surat persetujuan untuk menjadi responden kepada responden, dan jika responden menyetujui persetujuan

tersebut, responden harus menandatangani surat persetujuan tersebut, dan jika responden tidak menyetujui atau tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.

- e. Menjelaskan tentang pengisian kuisioner kepada responden dan responden mengisi kuisioner.
- f. Setelah kuisioner terisi, kuisioner diserahkan kembali kepada peneliti dan kemudian hasil dari pengisian kuisioner akan direkapitulasi datanya dan dicatat hasilnya yang nantinya akan diolah oleh peneliti.

3. Instrument pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dirancang oleh peneliti dan sudah melalui uji validitas serta reliabilitas. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. (Masturoh & Anggita, 2018)

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan jawabannya.

Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. Data entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Contoh dalam pengisian data adalah sebagai berikut: Suatu penelitian tentang “Tingkat kepuasan mahasiswa Prodi D3 Rekam Medis terhadap kinerja dosen” memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Tidak Puas, (2) Kurang Puas, (3) Cukup Puas, (4) Puas.

d. Cleaning data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Misalnya untuk variabel Pendidikan hanya ada 3 (tiga) kategori yaitu 1=Pendidikan Dasar (SD-SLTP), 2=Pendidikan Menengah (SLTA), 3=Perguruan Tinggi (D1-D4, S1-S3), tetapi setelah dicek ada jawaban yang memiliki kategori 4.

2. Teknis analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yan dilakukan pada tahap analisis deskriptif

adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentase untuk setiap kategori.

3. Jenis Statistik

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

F. Etika Penelitian

Menurut (Afiyanti & Rachmawati, 2014) terdapat etika yang mendasari studi kasus, berupa :

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Bentuk pernyataan persetujuan diberikan para partisipan setelah memperoleh berbagai informasi berupa tujuan penelitian, prosedur penelitian, durasi keterlibatan partisipan, hak-hak partisipan dan bentuk partisipasinya dalam penelitian yang dilakukan dari peneliti. Bentuk pernyataan persetujuan partisipan dengan memberikan tanda tangan atau bentuk lainnya, seperti cap jari.pada lembar persetujuan tersebut. pada partisipan yang tidak memiliki kemampuan baca tulis.

2. Anonymity (tanpa nama)

Menghormati otonomi partisipan adalah pernyataan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak menentukan dengan bebas, secara sukarela, atau tanpa paksaan (autonomous agents) untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberikan informasi lengkap tentang tujuan, manfaat, dan proses penelitian yang akan dilakukan sehingga partisipan penelitian memahami seluruh proses penelitian yang akan diikutinya.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan berbagai informasi yang diberikan oleh para partisipannya dengan sebaik-baiknya. Untuk menjamin kerahasiaan (confidentiality) data, peneliti wajib menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti.